



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kemampuan Personal, Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Denpasar Timur

I Gede Fajar Novyar Danuarta¹, Gede Sanjaya Adi Putra², I Putu Gde Chandra Artha Aryasa³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa
danuartaafajar9@gmail.com

How to cite (in APA style):

Danuarta, I. G. F. N., Putra, G. S. A., & Aryasa, I. P. G. C. A. (2026). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kemampuan Personal, Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Denpasar Timur. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 7(1), 49–56. doi: xxxxxxxxxxxxxxxx

Abstract

Studi ini mengkaji secara mendalam bagaimana latar belakang pendidikan, kecakapan individu, serta riwayat pengalaman kerja memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di LPD wilayah Denpasar Timur. Efektivitas sistem ini menjadi tumpuan utama dalam menavigasi keputusan-keputusan strategis lembaga. Dugaan utama mengarah pada kualitas sumber daya manusia sebagai faktor penentu keberhasilan sistem, khususnya dalam konteks intelektual, keterampilan personal, dan jam terbang kerja. Melalui pendekatan kuantitatif dan instrumen kuesioner yang disebar ke 48 responden, data dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut secara signifikan berkontribusi terhadap keberfungsian sistem. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kapasitas kognitif dan operasional karyawan merupakan pondasi utama dalam memperkuat sistem informasi akuntansi LPD. Investasi dalam pengembangan SDM bukan sekadar pelengkap, melainkan jantung dari transformasi digital akuntansi yang berdaya saing.

Kata kunci: Tingkat Pendidikan, Kemampuan Personal, Pengalaman Kerja, Sistem Informasi Akuntansi, LPD.

PENDAHULUAN

Di era informasi digital, sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi tulang punggung dalam menghasilkan laporan keuangan yang cepat, tepat, dan relevan. Kehadirannya tidak sekadar alat bantu teknis, melainkan sistem strategis untuk mendukung efisiensi pengambilan keputusan. Sebagaimana disampaikan Madyatika et al. (2022), sistem ini memainkan peran penting dalam memperkuat daya saing lembaga melalui data yang kredibel dan akurat, terutama pada institusi berbasis masyarakat seperti LPD (Raditya & Yasa, 2022).

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Bali merupakan entitas unik yang menggabungkan sistem keuangan modern dengan struktur adat tradisional. Fungsinya yang vital sebagai penyalur kredit dan pengelola dana masyarakat menjadikannya titik sentral dalam pembangunan ekonomi

desa. Namun, menurut Veranika et al. (2022), efektivitas pengelolaan LPD sangat tergantung pada kemampuan sistem informasi akuntansi yang dijalankan secara profesional dan efisien.

Kecamatan Denpasar Timur dipilih sebagai lokasi studi karena merupakan kawasan dengan intensitas aktivitas LPD yang tinggi. Di tengah persaingan dan kompleksitas tuntutan pelaporan keuangan, efektivitas SIA menjadi kunci utama bagi LPD dalam mempertahankan integritas dan transparansi. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan menelaah sejauh mana latar belakang pendidikan, kecakapan personal, dan pengalaman kerja memengaruhi kinerja sistem tersebut. Penelitian terdahulu (Sari et al., 2021; Hasan et al., 2023) menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIA sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia. Kendati laba LPD di Denpasar Timur mengalami peningkatan, masih ditemukan kelemahan struktural yang merintang optimalisasi sistem. Di sinilah pentingnya memahami peran faktor manusia dalam mendukung ketepatan pelaporan dan kecepatan proses informasi keuangan.

Data LPLPD (2022) mencerminkan fluktuasi signifikan pada tingkat keuntungan LPD antara tahun 2018 hingga 2021. Dinamika ini mengindikasikan perlunya sistem yang mampu mengakomodasi perubahan dan memberikan masukan strategis yang adaptif. SIA yang efektif berperan dalam menjaga kesinambungan profitabilitas melalui data yang akurat, namun efektivitas ini hanya dapat tercapai jika dijalankan oleh SDM yang mumpuni.

Fenomena lemahnya efektivitas SIA sering kali bersumber dari ketidaksesuaian latar belakang pendidikan, rendahnya kapabilitas personal, dan terbatasnya pengalaman kerja karyawan (Dewi et al., 2021). Pendidikan menciptakan fondasi teoritis, kecakapan personal menopang keterampilan teknis, dan pengalaman membentuk intuisi praktis. Ketiganya merupakan ekosistem yang saling melengkapi dalam mengoperasikan sistem informasi secara optimal.

Tingkat pendidikan formal yang tidak relevan dengan akuntansi atau teknologi informasi seringkali membuat operator SIA kesulitan memahami mekanisme sistem (Rantani, 2024). Studi-studi sebelumnya memberikan hasil yang bervariasi; ada yang menyatakan pendidikan berpengaruh signifikan, namun ada pula yang menunjukkan sebaliknya (Madyatika et al., 2022; Bella et al., 2024). Hal ini menimbulkan urgensi untuk kajian yang lebih kontekstual dan spesifik.

Tidak hanya pendidikan, tetapi juga kompetensi personal dan pengalaman kerja memegang kendali dalam keberhasilan implementasi sistem. Putri & Srinadi (2020) menegaskan bahwa keterampilan teknis individu menentukan kelancaran operasional sistem. Sementara itu, jam terbang kerja membentuk kebiasaan kerja yang efisien dan adaptif (Tirtayasa et al., 2022). Penelitian ini dilandasi teori Theory of Reasoned Action (TRA) yang menekankan pentingnya sikap dan niat pengguna terhadap sistem (Putri et al., 2022; Anggarini et al., 2021), sekaligus membuka jalan bagi penguatan SDM dalam rangka transformasi digital yang lebih holistik.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penulis terdorong untuk mengkaji lebih lanjut melalui riset berjudul “Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Kapabilitas Individu, dan Rekam Jejak Profesi terhadap Optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Wilayah Denpasar Timur.”

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA), yang digagas oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen sebagaimana dikutip oleh Putri et al. (2022), menguraikan mekanisme psikologis antara kepercayaan individu, kecenderungan sikap, intensi, serta manifestasi perilaku. Dalam kerangka teori ini, niat dianggap sebagai indikator paling kuat dalam meramalkan tindakan seseorang. Dengan kata lain, untuk mengantisipasi perilaku yang akan muncul, langkah paling logis adalah menelaah terlebih dahulu niat yang melandasinya.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan bukan sekadar jenjang formal, melainkan sebuah proses pembentukan jati diri dan penajaman sikap yang berjalan seiring dengan dinamika pertumbuhan serta evolusi karakter individu.

Kemampuan Personal

Kemampuan personal merepresentasikan perpaduan antara kecakapan teknis, wawasan, dan atribut individu yang secara kolektif mendukung kinerja optimal dalam beragam konteks kerja. Kapasitas ini mencakup lebih dari sekadar keahlian fungsional ia meliputi kecerdasan interpersonal, kecakapan berkomunikasi, pengendalian diri, serta ketajaman dalam analisis dan pengambilan keputusan.

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merupakan hasil pengendapan pengetahuan praktis, keahlian, dan pemahaman kontekstual yang dikumpulkan individu selama menjalani aktivitas profesional di suatu bidang. Seiring bertambahnya durasi keterlibatan dalam dunia kerja, individu cenderung semakin mahir dalam menguasai mekanisme tugas, alur prosedural, serta adaptasi terhadap sistem dan teknologi yang melekat pada pekerjaannya (Anggarini, 2021).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah rangkaian terintegrasi yang dirancang untuk mentransformasikan data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang bernilai guna, yang kemudian dimanfaatkan oleh berbagai pihak berkepentingan dalam pengambilan keputusan strategis (Veranika et al., 2022).

Efektivitas Sistem Informasi

Tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi tercermin dari sejumlah indikator krusial yang mengukur kemampuan sistem dalam merespons kebutuhan penggunaannya. Salah satu tolok ukur terpenting adalah sejauh mana keluaran informasi yang disediakan selaras dengan harapan dan keperluan para pengguna.

Hipotesis

H1: Semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang, maka semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi.

H2: Kecakapan individu secara personal diyakini memberikan dampak positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H3: Lamanya pengalaman kerja individu diprediksi memiliki hubungan yang konstruktif terhadap efektivitas operasional sistem informasi akuntansi..

METODE PENELITIAN

Di Wilayah Bali, di di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang berada di Kecamatan Denpasar Timur, menjadi lokasi. Sudah di ketahui pasti jumlah populasi yaitu 171 orang. Prosedur pengambilan sampel digunakan ialah *Purposive sampling* dengan 48 responden. Metode regresi linier berganda merupakan salah satu metode analisis data. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan sebagai berikut sebelum pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kemampuan Personal, Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Denpasar Timur
Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Validity	Reliability	Keterangan
1	Tingkat Pendidikan	PA1	0,824	0,862	Valid
		PA2	0,857	0,862	Valid
		PA3	0,839	0,862	Valid
		PA4	0,838	0,862	Valid
		PA5	0,713	0,862	Valid
2	Kemampuan Personal	PK1	0,868	0,780	Valid
		PK2	0,891	0,780	Valid
		PK3	0,806	0,780	Valid
3	Pengalaman Kerja	PK4	0,768	0,864	Valid
		PK5	0,813	0,864	Valid
		PK6	0,851	0,864	Valid
		PK7	0,711	0,864	Valid
		PK8	0,739	0,864	Valid
		PK9	0,814	0,864	Valid
4	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	EA1	0,772	0,780	Valid
		EA2	0,793	0,780	Valid
		EA3	0,817	0,780	Valid
		EA4	0,818	0,780	Valid

Sumber : Data diolah (2025) (Lampiran 3)

Setiap indikasi variabel bebas dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian yang diteliti memiliki koefisien korelasi lebih dari 0,30, menurut uji validitas. Hasil ini menunjukkan keandalan setiap indikasi yang digunakan dalam penelitian ini

Uji Realibilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0,862	Reliabel
Kemampuan Personal	0,780	Reliabel
Pengalaman Kerja	0,864	Reliabel
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	0,780	Reliabel

Sumber : Data diolah (2025) (Lampiran 3)

Seluruh instrumen dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yang menandakan bahwa masing-masing instrumen telah memenuhi standar keandalan dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kemampuan Personal, Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Denpasar Timur
Uji Asumsi Klasik

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96243960
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.072
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah (2025) (Lampiran 3)

Telah dibuktikan bahwa nilai toleransi dan VIF dari kedua variabel independen masing-masing lebih tinggi dari 0,10 dan lebih rendah dari 10. Akibatnya, model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tindakan berikut akan diambil setelah model regresi untuk uji asumsi klasik selesai: menguji hipotesis, seperti yang terlihat pada Tabel 4 dan 5 berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.494	1.074		.000
	Tingkat Pendidikan	.225	.071	.339	.005
	Kemampuan Personal	.232	.070	.343	.004
	Pengalaman Kerja	.220	.069	.336	.004

Sumber : Data diolah (2025) (Lampiran 3)

Tabel 5
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.444	3	40.481	40.913	.000 ^b
	Residual	43.536	44	.989		
	Total	164.979	47			

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Kemampuan Personal

Sumber : Data diolah (2025) (Lampiran 3)

PEMBAHASAN

1. Pendidikan bukan sekadar proses akademik, tetapi merupakan pilar fundamental dalam mematangkan kapasitas individu terhadap sistem informasi akuntansi. Raditya & Yasa

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kemampuan Personal, Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Denpasar Timur

(2022) menegaskan bahwa jenjang pendidikan yang lebih tinggi mampu memperluas cakrawala intelektual individu dalam menguasai mekanisme akuntansi dan integrasi teknologi informasi. Madyatika et al. (2022) turut mengafirmasi bahwa kinerja profesional yang efektif sangat ditopang oleh relevansi pendidikan terhadap tugas kerja, sehingga pendidikan menjadi katalisator strategis dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi secara optimal.

2. Kapasitas personal merupakan modal psiko-profesional yang tak ternilai, mencakup kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, kendali diri, dan ketangguhan dalam mengambil keputusan. Dewi (2023) menyoroti bahwa dalam konteks sistem informasi akuntansi, individu yang memiliki karakteristik personal unggul cenderung lebih responsif terhadap perubahan teknologi, mudah menyerap struktur sistem, serta mampu menekan tingkat kesalahan operasional. Dengan demikian, personalitas yang tangguh menjadi tulang punggung keberhasilan sistem informasi akuntansi.
3. Jam terbang profesional merupakan komponen dinamis yang memperkaya wawasan teknis dan strategis individu. Lebih dari sekadar masa kerja, pengalaman mencakup intensitas tantangan, variasi tugas, dan adaptabilitas terhadap perubahan sistem. Sari et al. (2021) menyampaikan bahwa pengalaman kerja berfungsi sebagai laboratorium kehidupan kerja yang mengasah intuisi teknologis dan efisiensi prosedural. Oleh karena itu, pekerja berpengalaman lebih mampu menjinakkan kompleksitas sistem informasi akuntansi dengan presisi dan ketangguhan kerja yang konsisten.

KESIMPULAN

1. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan pegawai, semakin mudah mereka memahami sistem informasi akuntansi. Pendidikan membantu mereka mengerti konsep akuntansi dan cara kerja teknologi yang digunakan.

2. Kemampuan Personal

Pegawai dengan kemampuan personal yang baik seperti komunikasi, kedisiplinan, dan pemecahan masalah lebih cepat beradaptasi dan bisa menjalankan sistem informasi akuntansi secara efisien dan akurat.

3. Pengalaman Kerja

Semakin lama pengalaman kerja, semakin besar pemahaman pegawai terhadap alur kerja dan sistem akuntansi. Mereka juga lebih percaya diri dalam mengambil keputusan dan menghindari kesalahan saat menggunakan sistem.

SARAN

Sebagai tindak lanjut dari keterbatasan penelitian sebelumnya, studi mendatang disarankan untuk menambahkan variabel seperti pelatihan, dukungan dari manajemen, keterlibatan pengguna, dan tingkat kecanggihan teknologi agar hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan luas. Peneliti juga diharapkan menggunakan metode analisis yang lebih kompleks dan memperluas responden di luar wilayah LPD Denpasar Timur. Sementara itu, LPD Denpasar Timur disarankan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dengan memperkuat kualitas SDM, dimulai dari rekrutmen berdasarkan latar pendidikan yang relevan, pelatihan rutin untuk penguasaan sistem dan peningkatan keterampilan pribadi, hingga penugasan yang disesuaikan dengan tingkat pengalaman kerja, serta program pendampingan bagi pegawai baru agar adaptasi berjalan lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 380–390.
- Bagus Made Tirtayasa, I., Cahyadi Putra, G., & Septian Santosa, E. (2022). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan dan budaya Tri Hita Karana terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 280–290.
- Budiartini, N. L. (2023). *Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar)
- Dewi, N. M. A. K., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi, dan peran pengawas internal terhadap efektivitas sistem informasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Deastri, L. R., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, pelatihan, insentif dan kompleksitas tugas terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD.
- Limba, F. B. (2023). *Sistem informasi akuntansi* (Issue July).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Universitas Diponegoro
- Hasan, F., Hertati, L., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh disiplin kerja, tingkat kepuasan kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi implikasi pada kinerja organisasi (Survey pada karyawan PT. Sampoerna Agro Tbk). *Jurnal Mirai Management*, 8(2).
- Madyatika, I. D. A. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *Jurnal Kharisma*, 4(3), 123–133.
- Ningtias, P. D., & Diatmika, I. P. G. (2021). Pengaruh pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(1), 1–10.
- Pratiwi, N. P. E., Kepramareni, P., & Apriada, K. (2022). Analisis keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, program pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 321–332.
- Putri, N. M. K. D., & Srinadi, N. L. P. (2020). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i1.537>
- Putri, P. I. A., Ardianti, P. N. H., & Sunarwijaya, I. K. (2022). Pengaruh pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pelatihan, dan kompleksitas tugas terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 45–55
- Rantani, I. K. (2024). *Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Denpasar Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Raditya, K. L. D. P., & Yasa, I. N. P. (2022). Pengaruh tingkat pendidikan, kebermanfaatan dan kemudahan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tabanan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(4), 1356–1360.

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kemampuan Personal, Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Denpasar Timur

Veranika, K. D. S., Sunarwijaya, I. K., & Ardianti, P. N. H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Kecamatan Denpasar Timur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* Vol. 4 (1).